

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring pesatnya perkembangan teknologi pada era global seperti saat sekarang ini menyebabkan kehidupan manusia sering dipengaruhi oleh adanya teknologi, terutama teknologi informasi yang menawarkan berbagai kemudahan. Perkembangan teknologi informasi telah memudahkan masyarakat dalam menerima dan memberi informasi dan dengan adanya teknologi yang memungkinkan kita untuk bisa mengakses internet lewat sebuah website selama terhubung dengan internet, sehingga kebutuhan akan informasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta pemanfaatan sistem informasi yang berkembang telah mendorong berbagai instansi yang membutuhkan Sistem informasi yang dapat membantu.

Sebagai salah satu instansi pemerintah ditingkat bawah, desa memiliki peran yang penting dalam sebuah pemerintahan. Salah satu peran penting desa yaitu sebagai pengelola data kependudukan seperti pendataan penduduk dalam proses pembuatan KTP, kartu keluarga, surat kelahiran, surat kematian dan surat keterangan pindah. Sesuai dengan UU no. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan serta PP No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib database kependudukan, tertib penerbitan NIK, dan tertib dokumen kependudukan

Kantor Desa Tanjung Kab. Sarolangun merupakan salah satu kantor desa di Kabupaten Sarolangun Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Tanjung, menyatakan bahwa saat ini permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Desa Tanjung Kab. Sarolangun yaitu dalam proses pengolahan data administrasi kependuduknya belum mampu dimaksimalkan karena pengolahan data administrasi penduduk belum terkomputerisasi dengan baik dimana dalam penyimpanan data masih dilakukan dengan manual *input* menggunakan buku agenda sehingga kurang efisien bila terjadi kerusakan, hilang, buku terkena air sehinggah rusak, Pelayanan yang dimaksud, yakni (1) Data Pegawai, (2) Data Kedatangan, (3) Data Kelahiran (4) Data Kematian (5) Data Pindah Warga, Pembuatan Kartu Keluarga, Data Surat Masuk, dan Data Surat Keluar. Jadi setiap ada data baru pegawai desa mengisi buku agenda penduduk, kelahiran, kematian, pindah warga, pembuatan kartu keluarga data surat masuk, dan data surat keluar. Dengan demikian masih jauh dengan yang diharapkan pegawai menginginkan pendataan masyarakat yang efektif dan efisien.

Pelayanan yang demikian menyita waktu dan kurang efisien dan berkas yang menumpuk dan banyak buku – buku besar yang harus di siapkan. Pegawai harus menulis di buku agendanya untuk pendataan masyarakat. Ini menyebabkan banyak waktu yang terpakai dan kurang efisien. Hal ini merambah juga pada informasi, sehingga memerlukan suatu *sistem* berbasis *web* yang yang berkualitas. Informasi dalam suatu kantor, berupa data-data yang telah diolah dan akhirnya dapat dimanfaatkan untuk memperlancar kegiatan administrasi manajemen perkantoran yang ada di kantor.

Dengan menggunakan PHP dan MYSQL dapat menghasilkan sebuah aplikasi pengolahan Rekap Data Desa pada bagian pengembangan pegawai, penduduk, kelahiran, kematian, pindah warga, pembuatan Kartu Keluarga. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebuah aplikasi pengelolaan Rekap Data Desa yang ditujukan untuk membantu pengelolaan data masyarakat pada bagian pengembangan pegawai desa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Tanjung Kab. Sarolangun”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Penulis dapat merumuskan rumusan masalah dari pembahasan tersebut, yaitu :“Bagaimana Merancang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Desa Tanjung sehingga menghasilkan Informasi yang tepat dan akurat ?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Sistem Informasi Administrasi Data Kependudukan ini adalah berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk pengolahan data penduduk.
2. Informasi yang dihasilkan hanya mengenai Kartu keluarga, Ktp sementara, surat kelahiran, surat kematian, surat izin kegiatan, surat keterangan tidak

mampu, surat keterangan usaha, surat domisili, surat pindah, surat kehilangan

3. Metode permodelan sistem yang dibuat menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu : *use case diagram, class diagram, activity diagram*. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*
4. Sistem informasi ini akan dirancang berbasis *website*. dengan menggunakan PHP & MySQL

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

1. Merancang aplikasi sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web pada Kantor Desa Tanjung yang akan memudahkan pengolahan administrasi kependudukan.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Tanjung.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi pihak Kantor Desa Tanjung perancangan sistem informasi administrasi kependudukan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada

Kantor Desa Tanjung yang masih melakukan pengolahan datanya dengan cara mencatat.

2. Diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat, mudah, cepat dan tepat sehingga pengolahan data administrasi kependudukan dapat berjalan dengan baik, serta mempermudah pembuatan laporan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini guna memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang saling berhubungan satu sama lainnya dan sesuai dengan ruang lingkup judul serta menghindari terjadinya pembahasan diluar dari tema dan judul penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini terdiri atas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini membuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka landasan yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data penelitian, metode pengembangan sistem dan alat pembuatan perangkat lunak.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab analisis dan perancangan berisi mengenai gambaran umum, analisis sistem yang telah ada, analisis kebutuhan perangkat lunak, pengembangan sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, serta perancangan *input* dan *output* sistem yang dirancang.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menguraikan tentang implementasi yang menjelaskan kegiatan implementasi dari rancangan dan pengujian sistem yang menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian perangkat lunak yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.